

RINGKASAN LAPORAN MAGANG
BAGIAN KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA MAKMUR
KABUPATEN SUKOHARJO

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi



Disusun Oleh:

Akbarrudin Nurdiantoro

3122 32093

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2024

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

BAGIAN KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM TIRTA MAKMUR KABUPATEN SUKOHARJO

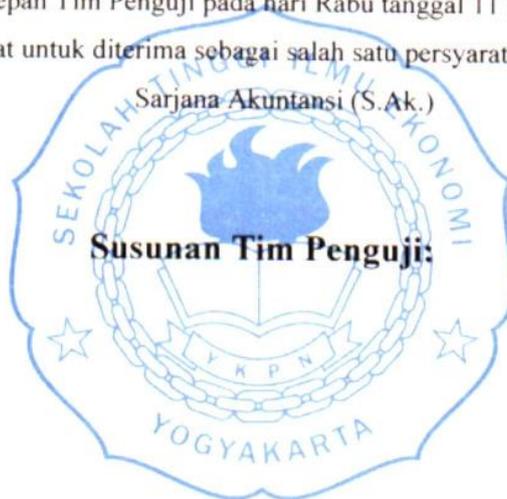
Dipersiapkan dan disusun oleh:

AKBARRUDIN NURDIANTORO

Nomor Induk Mahasiswa: 312232093

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak. CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 8 Januari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Laporan magang ini menjelaskan kegiatan magang yang telah penulis lakukan selama tiga bulan sejak tanggal 05 Agustus 2024 hingga 08 November 2024 pada Kantor Pusat Perumda Air Minum Kabupaten Sukoharjo. Secara keseluruhan, kegiatan penulis berkaitan dengan pembuatan voucher pengeluaran, Pelaporan PPh 21 Masa, Pelaporan PPh Pasal 4 Ayat (2), serta Pelaporan PPN. Dalam mengerjakan tugas, penulis menggunakan aplikasi *W-Accounting* yang merupakan aplikasi milik Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo, E- Faktur untuk melaporkan PPN, dan juga *website* Direktorat Jenderal Pajak untuk melaporkan PPh. Selama mengikuti kegiatan magang, penulis telah menemukan beberapa permasalahan serta solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut. Penulis juga memberikan rekomendasi kepada Perumda Air Minum Tirta Makmur untuk dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya terutama dalam bagian keuangan..

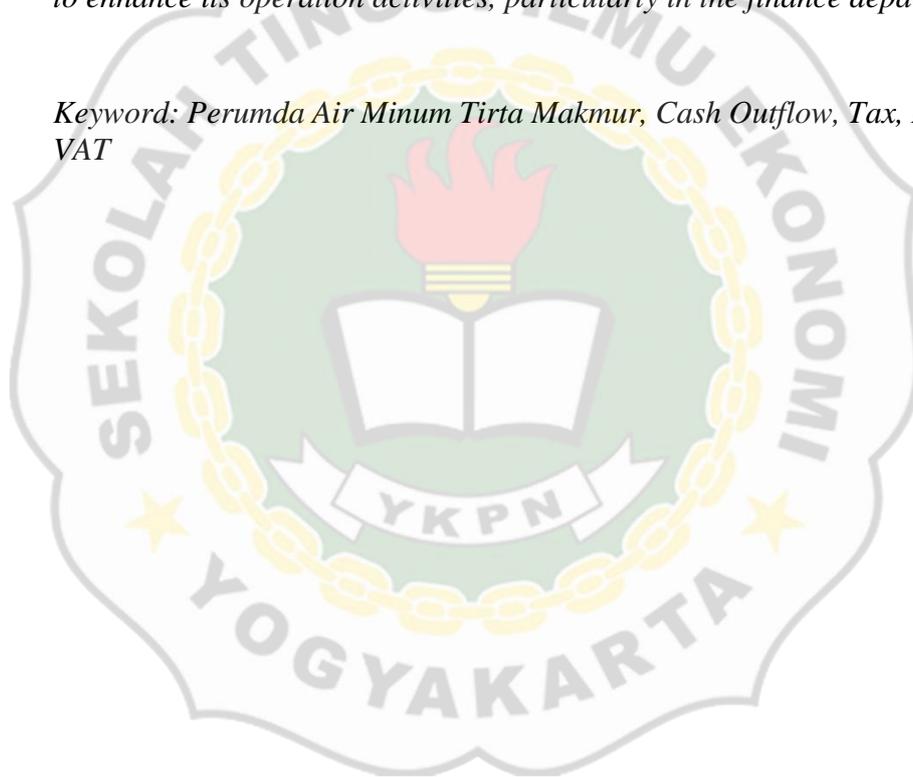
Kata kunci: Perumda Air Minum Tirta Makmur, Kas Keluar, Pajak, PPh, PPN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The internship report details the activities undertaken by the author during a three-month internship period from August 5, 2024, to November 08, 2024 at the Head Office of Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo. The author's primary responsibility included generating disbursements voucher, preparing and reporting monthly Tax Article 21, preparing and reporting monthly Tax Article a Paragraph (2) and Value Added Tax (VAT) reporting. These tasks were carried out using W-Accounting, an application owned by Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo, E-Faktur for VAT reporting, and Directorate General of Taxes website for income tax reporting. During the internship, the author encountered several issues and proposed solutions to address the challenges. The author also provided recommendations to Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo to enhance its operation activities, particularly in the finance department.

Keyword: Perumda Air Minum Tirta Makmur, Cash Outflow, Tax, Income Tax, VAT



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan dampak dari adanya globalisasi. Di era globalisasi ini, dunia kerja membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten serta memiliki daya saing dalam hal keterampilan, kemampuan, moral, serta pengalaman bekerja. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM sebelum memasuki dunia kerja adalah dengan melakukan program magang atau studi lapangan. Menurut Sumardiono (2014) yang dikutip oleh Sawitri & Riyanto, (2023) magang merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pada dunia kerja secara nyata. Hal ini juga relevan dalam lingkup bidang akuntansi yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis namun pemahaman secara praktis sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan langsung dalam dunia akuntansi sehingga dapat menciptakan SDM yang lebih siap untuk bekerja pada bidang akuntansi.

Bagi mahasiswa akuntansi, magang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama mengikuti proses kegiatan belajar dalam perkuliahan ke dalam situasi langsung dalam dunia kerja. Akuntansi merupakan sistem informasi yang terstruktur yang dirancang untuk mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, menganalisis dan melaporkan transaksi keuangan sebuah entitas. Kegiatan studi lapangan bagi mahasiswa akuntansi tidak hanya memberikan pemahaman atas prinsip dasar akuntansi namun juga mendapatkan pengalaman langsung mengenai masalah keuangan dalam perusahaan, mengoperasikan *software* akuntansi milik perusahaan serta memahami laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan bisnis bagi perusahaan. Kegiatan tersebut dapat memberikan tambahan pengalaman bagi mahasiswa untuk menjadi bekal memenuhi kebutuhan SDM yang semakin kompleks.

Selain dalam bidang akuntansi, studi lapangan bagi mahasiswa akuntansi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari perpajakan yang ada dalam sebuah perusahaan. Pajak merupakan bagian penting dalam dunia bisnis dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perorangan maupun badan. Pajak merupakan kontribusi wajib yang diberikan kepada negara dan bersifat terutang oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi kesejahteraan rakyat. Pajak yang berkaitan dengan perusahaan adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), serta Pajak Daerah, dan mekanisme Perencanaan Pajak yang sesuai dengan undang – undang yang berlaku. Melalui studi lapangan ini, mahasiswa dapat mempelajari proses administrasi perpajakan, pelaporan pajak, serta pengaplikasian *software* pajak seperti E-Faktur dan *website* pajak.go.id.

Agar lebih memahami tentang konsep akuntansi, proses pencatatan keuangan dalam sebuah entitas usaha, serta pengelolaan pajak, maka penulis memutuskan untuk melakukan studi lapangan atau magang pada salah satu Badan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Usaha Milik Daerah (BUMD). Studi lapangan ini memiliki tujuan untuk membantu penulis dalam menjadi SDM yang siap ketika memasuki dunia kerja. Melalui interaksi dengan berbagai pihak di lingkungan perusahaan, penulis dapat membangun relasi yang kuat, yang akan sangat bermanfaat dalam mengembangkan karier. Badan Usaha Milik Daerah yang penulis pilih untuk melakukan studi lapangan adalah Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo yang beralamat di Jalan Abu Tholib Sastrotenoyo, 371, Gabusan, Jombor, Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan lain dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas wawasan, pengalaman, dan pemahaman mengenai ilmu ekonomi, akuntansi, dan pajak dalam lingkungan kerja secara nyata.
2. Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata serta memahami keterkaitan antara teori dan praktik dalam dunia profesional.
3. Melatih mahasiswa untuk menjadi bertanggung jawab, menjadi disiplin, serta mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses kegiatan magang.
4. Menjadikan program magang sebagai bagian dari Tugas Akhir yang dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Akuntansi pada STIE YKPN Yogyakarta.

1.3 Manfaat Magang

Dengan adanya program magang yang dilakukan penulis pada Perumda Air Minum Tirta Makmur ini, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi penulis:
 - a) Menjadi sarana bagi penulis untuk memperluas pengalaman serta pengetahuan dalam bidang ekonomi, akuntansi, dan pajak sebelum masuk pada dunia kerja.
 - b) Meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki.
 - c) Memahami dan mengetahui proses bisnis sebuah entitas usaha, khususnya Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo
 - d) Memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dengan Tugas Akhir Studi Lapangan
2. Manfaat bagi Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo, yaitu:
 - a) Membantu pekerjaan pada Bagian Keuangan Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.
 - b) Memberikan kesempatan untuk menilai kualitas pendidikan di STIE YKPN Yogyakarta sekaligus menyampaikan masukan terkait kompetensi yang diperlukan mahasiswa dalam dunia kerja. Hal ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memungkinkan perusahaan berkontribusi secara tidak langsung dalam meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi di Indonesia.

- c) Dapat menjalin kerja sama antara Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo dengan STIE YKPN Yogyakarta.
3. Manfaat bagi kegiatan studi akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, yaitu:
- a) Mengevaluasi kualitas pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b) Memperoleh masukan mengenai kemampuan dan kompetensi yang perlu dimiliki lulusan S1 Akuntansi untuk menghadapi dunia kerja. Dengan masukan ini, STIE YKPN Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan sistem pendidikannya sehingga lulusannya mampu bersaing dengan lulusan dari institusi pendidikan lain..
 - c) Dapat menjalin kerja sama antara STIE YKPN Yogyakarta dengan Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.

1.4 Waktu dan Tempat Magang

Berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh STIE YKPN Yogyakarta, penulis diharapkan dapat melaksanakan kegiatan magang kurang lebih selama 3 bulan dengan informasi sebagai berikut:

Waktu : Senin, 05 Agustus 2024 – Jumat, 08 November 2024
Tempat : Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo
Penempatan : Bagian Keuangan
Alamat : Jalan Abu Tholib Sastrotenoyo, 371, Gabusan, Jombor, Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Perusahaan Perumda Air Minum Tirta Makmur

2.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.

PDAM Tirta Makmur Sukoharjo awalnya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dengan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 1984 dan No.261/KPTS/1984 tentang Pembentukan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Dati II Sukoharjo. BPAM mengalami perubahan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dengan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Dati II Sukoharjo.

Seiring dengan perkembangan zaman, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 539/007705 dan Nomor 539/1061/1993, tanggal 2 Maret 1993 dilakukan serah terima Prasarana dan Sarana Penyediaan Air Bersih dari Gubernur Jawa Tengah kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sukoharjo. Perubahan dari PDAM menjadi Perumda berdasarkan Perda Kabupaten Sukoharjo No.20 Tahun 2016 dan terakhir diubah dengan Perda Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Makmur yang kemudian disingkat Perumda Air Minum Tirta Makmur.

Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo berkomitmen pada transformasi yang mencerminkan nilai perusahaan "HEBAT" untuk menjadi BUMD terpercaya dan profesional, melayani masyarakat, serta berkontribusi pada pembangunan kesejahteraan Kabupaten Sukoharjo

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 2 Nilai "HEBAT" Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.

2.1.2 Visi dan Misi Perumda Air Minum Tirta Makmur

Visi dan misi perusahaan merupakan landasan strategis yang membimbing seluruh aktivitas dan keputusan perusahaan. Berikut adalah visi dan misi dari Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo:

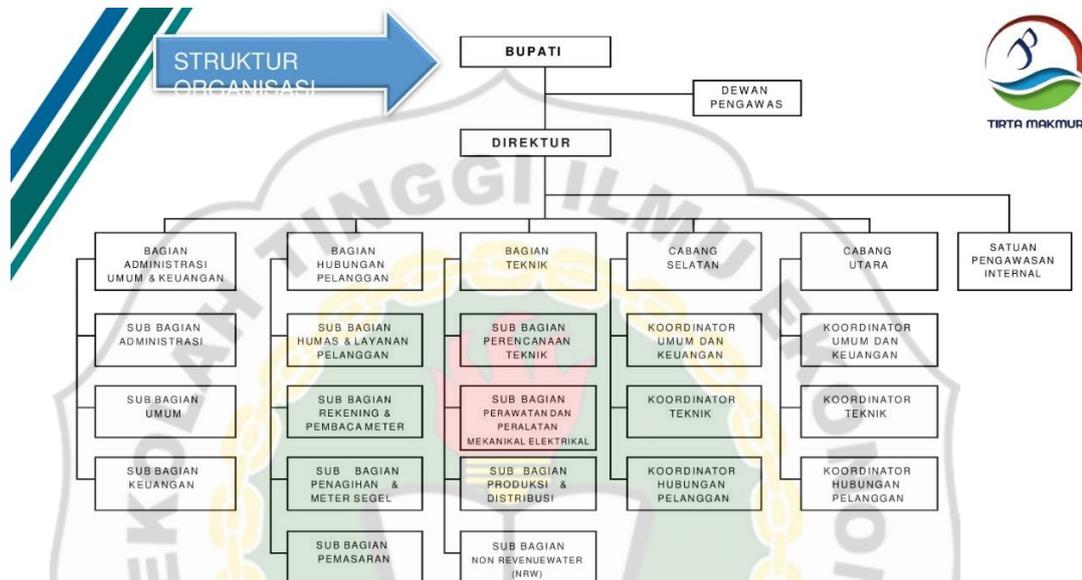
1. Visi
"Menjadi perusahaan penyedia air minum terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *stakeholder*
2. Misi
 - a. Menjalankan bisnis perusahaan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*.
 - b. Menjalankan meningkatkan cakupan pelayanan dalam penyediaan air bersih yang mengacu pada kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan.
 - c. Memberikan pelayanan pelanggan yang optimal.
 - d. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang profesional.
 - e. Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
 - f. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

2.1.3 Struktur Organisasi

Seperti yang telah penulis pelajari dalam mata kuliah manajemen, bahwa sebuah organisasi penting untuk memiliki sebuah struktur organisasi. Struktur organisasi ini penting karena memberikan kejelasan mengenai tugas dan tanggung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jawab setiap individu yang terlibat di dalam organisasi tersebut. Dengan adanya pembagian peran yang jelas, setiap individu mampu mengetahui hal yang menjadi tanggung jawabnya dan kepada siapa individu tersebut harus melaporkan tugasnya. Berikut adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.

2.1.4 Layanan Perumda Air Minum Tirta Makmur

Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo, sebagai BUMD yang bergerak di bidang penyediaan air bersih, menawarkan berbagai layanan komprehensif untuk mendukung pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat Sukoharjo. Layanan tersebut meliputi:

1. Pendaftaran Sambungan Baru
Layanan pendaftaran sambungan baru ini ditujukan kepada Masyarakat Sukoharjo yang ingin mengajukan sambungan air baru ke rumah atau tempat usaha. Proses ini melibatkan pengajuan permohonan, verifikasi, dan pemasangan instalasi
2. Cek dan Pembayaran Tagihan Air
Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo memberikan layanan untuk melakukan pengecekan dan pembayaran tagihan air. Pengecekan dan pembayaran ini dapat dilakukan melalui website www.pdamsukoharjo.com yang akan langsung terhubung pada Aplikasi SITAMPAN (Sistem Informasi Tagihan Air Minum Pasti Nyaman).
3. Aduan Pelanggan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Layanan aduan pelanggan juga diberikan oleh Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo melalui *call center* yang tersedia 24 jam melalui *WhatsApp* untuk menangani masalah seperti gangguan aliran air, pipa bocor, dan keluhan terkait air lainnya.

4. Penghentian Sementara, Permanen
Pelanggan dapat mengajukan penghentian sementara saat layanan tidak dibutuhkan, atau penghentian permanen jika tidak lagi memerlukan pasokan air, misalnya karena pindah atau alih fungsi properti.
5. Penyambungan Kembali
Layanan penyambungan kembali dari Perumda Air Minum Tirta Makmur Sukoharjo disediakan untuk pelanggan yang layanannya terputus akibat beberapa alasan, seperti keterlambatan pembayaran atau permintaan penghentian sementara.

2.2 Aktivitas Magang

Penulis melaksanakan studi lapangan di Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo selama 69 hari kerja, dari 5 Agustus 2024 hingga 8 November 2024. Selama kegiatan ini, penulis ditempatkan pada bagian keuangan dan diberikan berbagai penugasan yang harus diselesaikan. Berikut adalah tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh penulis:

2.2.1 Voucher Pengeluaran

Selama kegiatan studi lapangan, penulis bertugas mencatat dan membuat *voucher* pengeluaran yang diterbitkan tiga kali setiap bulan. *Voucher* ini merupakan bukti pengeluaran dana dari rekening bank Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo untuk membiayai operasional perusahaan, termasuk biaya, aset, persediaan, uang muka, dan investasi. Penulis menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi *W-Accounting* dalam proses ini. Berikut adalah langkah-langkah pencatatan dan pembuatan *voucher* pengeluaran:

1. Penulis mendapat disposisi surat masuk dari Kasubbag Keuangan.
2. Setelah mendapatkan disposisi surat, penulis melakukan pencatatan pada *Microsoft Excel*. Pencatatan ini meliputi nomor *voucher*, uraian transaksi, kode akun, dan nominal yang akan dikeluarkan.
3. Kemudian setelah melakukan pencatatan, penulis melakukan *input* pada aplikasi *W-Accounting*.
4. Penulis masuk pada aplikasi *W-Accounting* dengan memasukkan *username*, *password*, dan periode pencatatan.
5. Setelah itu, klik *New* untuk membuat *voucher* baru, lalu penulis memasukkan uraian transaksi, memilih bagian mana yang mengajukan pengeluaran, dan memilih penerima pengeluaran.
6. Penulis memasukkan kode akun debit, memasukkan jumlah nominal debit, kemudian penulis melakukan klik + untuk memasukkan kode akun kredit, dan memasukkan nominal kredit. Untuk Biaya, Uang Muka, dan Pajak, kode akun kredit adalah 50.02 atau Hutang Non-Usaha, sedangkan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ATDP, dan Investasi kode akun kredit adalah 50.01 atau Hutang Usaha. Lalu klik simpan, dan status *voucher* menjadi *Draft*.

7. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan persetujuan *voucher* dan status yang semula *draft* menjadi *approved*.
8. Setelah melakukan persetujuan, maka langkah selanjutnya melakukan pemindahan *voucher* agar siap di bayar. Pemindahan ini dapat dilakukan dengan mengklik *voucher*, lalu pilih *sub menu* pembayaran, kemudian penulis memasukkan tanggal pembayaran yang telah di setuju oleh bendahara pengeluaran, memilih sumber dana, dan memasukkan nomor *cheque*, selanjutnya adalah klik *load* agar muncul daftar *voucher* yang akan dibayar, lalu klik panah → untuk memindahkan *voucher* ke sisi pembayaran, dan *close*.
9. Langkah selanjutnya adalah memilih menu *Voucher*, kemudian sub menu usulan *voucher*. Status *voucher* yang semula *approved* berubah menjadi *paid*. Kemudian *voucher* siap untuk di cetak.
10. Untuk mencetak *voucher*, pilih *voucher*, kemudian klik cetak *voucher*. *Voucher* dicetak rangkap dua dengan kertas hvs F4 berwarna dan hvs F4 putih.

Gambar 2. 4 Daftar voucher yang akan dikeluarkan pada aplikasi W-Accounting

The image shows a screenshot of the W-Accounting application interface. The top part displays a table titled 'USULAN VOUCHER' with columns for STATUS, NO. BUKTI, TANGGAL, DESKRIPSI, BAGIAN, KEPADA, JUMLAH, TGL. SETUJU, TGL. BAYAR, and CHEQUE. The table lists various transactions with their respective dates and amounts. Below the table, there is a preview of a printed voucher. The voucher is for PERUMDA TISTA HANUUR KABUPATEN SIKOHARJO, No. 0346/V/09/09/2024, dated 14/09/2024. It is issued to PERUMDA AIR MINUM SIKOHARJO. The voucher details include the bank (BANK : Bk. Bina Arta), the amount (Rp. 200.000,00), and the recipient (Pimpinan Pegawai Umum (Bn Administrasi)). The voucher is signed by Ananda Anand N. A.M. and includes contact information for the issuing office.

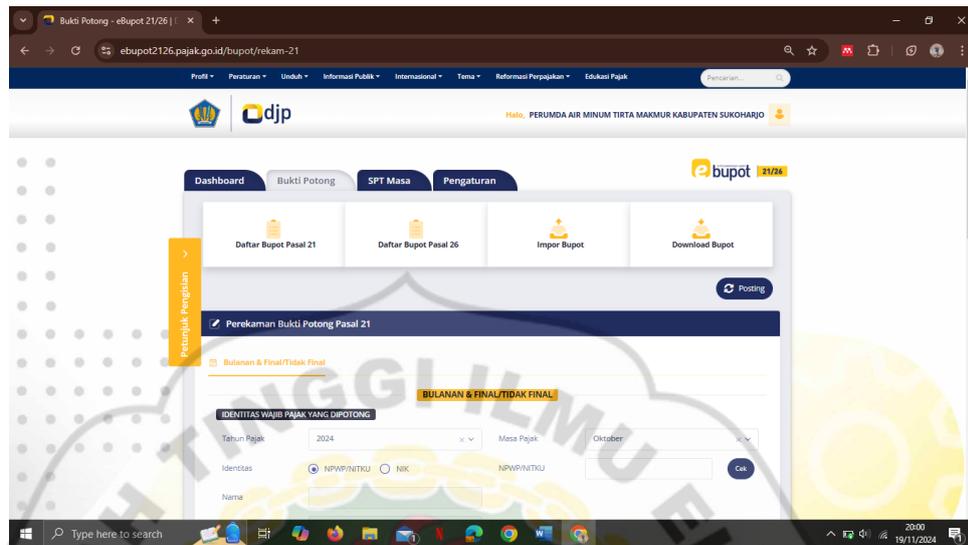
Gambar 2. 5 Contoh voucher yang akan di cetak

2.2.2 Pelaporan PPh

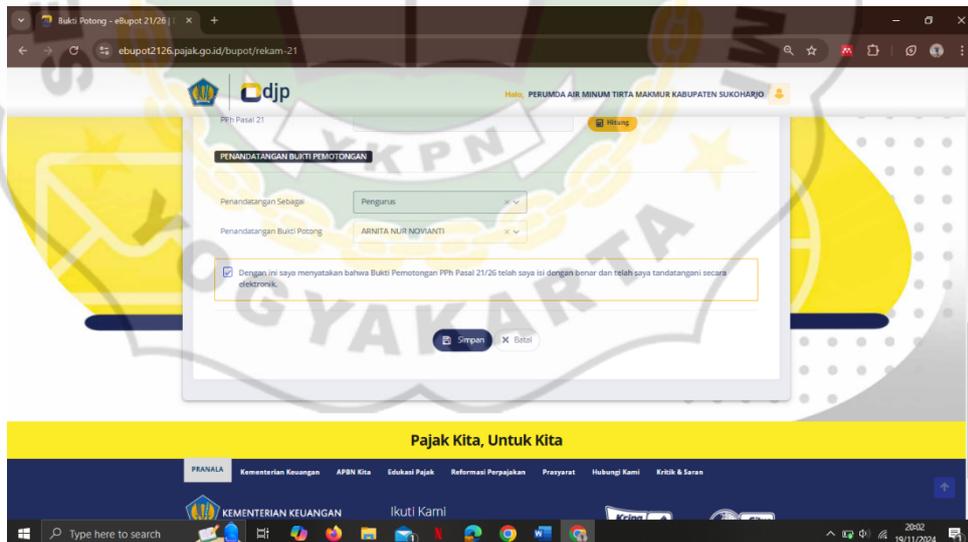
Selama kegiatan magang, penulis juga melakukan pelaporan PPh, yaitu PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 4 Ayat (2). Pelaporan PPh Pasal 21 yang dilakukan terkait dengan honorarium atau PPh 21 Tidak Final. Berikut adalah langkah-langkah pelaporan PPh 21 Tidak Final yang dilakukan oleh penulis:

1. Penulis menerima daftar penerima honorarium dari Bendahara Pengeluaran Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo.
2. Penulis membuka dan memeriksa *file* yang berisi NPWP milik karyawan Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo untuk memastikan bahwa data sesuai dengan daftar penerima honorarium.
3. Penulis kemudian mengakses situs resmi Direktorat Jenderal Pajak melalui laman www.pajak.go.id.
4. Selanjutnya, penulis melakukan *login* dengan memasukkan NPWP, kata sandi dan kode keamanan.
5. Pada *dashboard* utama, penulis memilih menu lapor, kemudian mengakses sub-menu Pra Pelaporan untuk memulai proses pelaporan.
6. Selanjutnya, penulis memilih sub-menu E Bupot 21/26 untuk melanjutkan proses pelaporan PPh 21 Tidak Final.
7. Penulis memilih sub-menu Bukti Potong, kemudian memilih Daftar Bupot Pasal 21, lalu pilih rekam, dan pilih Bupot Bulanan Final/ Tidak Final.
8. Langkah selanjutnya adalah memilih periode pajak, dan memasukkan NPWP penerima honorarium, lalu melakukan verifikasi NPWP.
9. Penulis memastikan apakah nama yang tertera di laman DJP sudah sesuai dengan penerima honorarium, selanjutnya apabila sudah sesuai, penulis memilih jenis pemotongan PPh Pasal 21, kode yang digunakan adalah 21-100-99 atau Penerima Penghasilan yang Dipotong PPh Tidak Final Lainnya
10. Langkah selanjutnya memasukkan jumlah penghasilan, DPP, Tarif Pajak
11. Selanjutnya memasukkan penandatanganan bukti potong, lalu mencentang pernyataan, dan simpan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 6 Proses pelaporan PPh 21 Masa



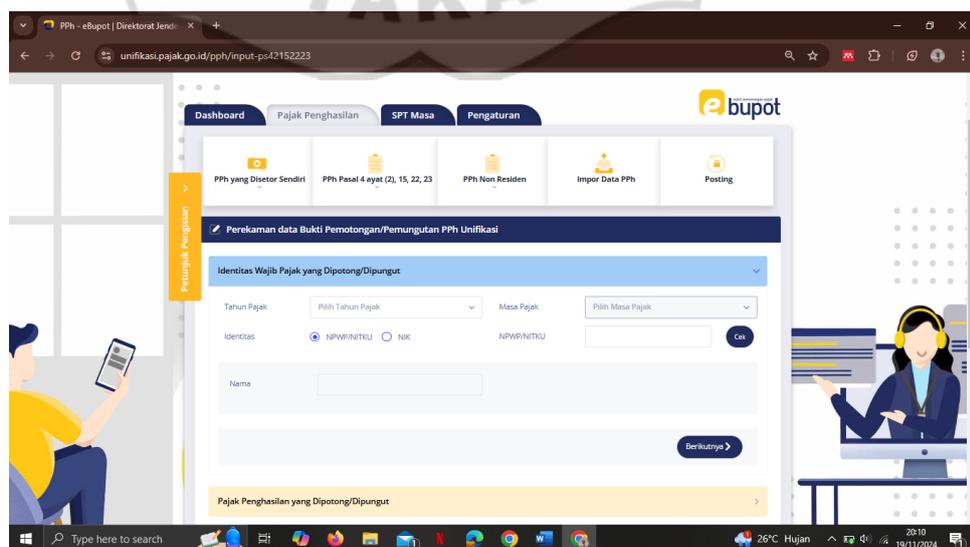
Gambar 2. 7 Proses Penyimpanan PPh 21 Masa yang telah selesai diisi

Penulis juga bertanggung jawab melaporkan PPh Pasal 4 Ayat (2), yaitu pajak atas penghasilan dari jasa tertentu seperti jasa konstruksi, sewa tanah/bangunan, pengalihan hak atas tanah/bangunan, atau hadiah undian. Berikut adalah langkah-langkah pelaporan PPh Pasal 4 Ayat (2):

1. Penulis menerima *print out* e-billing dan bukti pembayaran dari Bendahara Pengeluaran Perumda Air Minum Tirta Makmur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Selanjutnya, penulis melakukan penggandaan bukti pembayaran, yang selanjutnya di satukan dengan e-billing, serta untuk bukti pembayaran asli penulis kembalikan kepada Bendahara Pengeluaran.
3. Penulis kemudian mengakses situs resmi Direktorat Jenderal Pajak melalui laman www.pajak.go.id.
4. Selanjutnya, penulis melakukan *login* dengan memasukkan NPWP, kata sandi dan kode keamanan.
5. Pada *dashboard* utama, penulis memilih menu lapor, kemudian mengakses sub-menu Pra Pelaporan untuk memulai proses pelaporan.
6. Selanjutnya, penulis memilih sub-menu E Bupot Unifikasi untuk melanjutkan proses pelaporan PPh Pasal 4 Ayat (2).
7. Penulis memilih sub-menu Pajak Penghasilan, kemudian memilih PPh Pasal 4 Ayat (2), 15,22,23, lalu pilih rekam PPh Pasal 4 Ayat (2), 15, 22, 23.
8. Kemudian penulis mengisi Tahun Pajak, Masa Pajak, dan NPWP rekanan Perumda Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo, lalu klik cek untuk memvalidasi NPWP.
9. Setelah melakukan validasi NPWP rekanan Perumda Air Minum Tirta Makmur, penulis memilih Kode Objek Pajak, kode yang biasa digunakan Oleh Perumda Air Minum Tirta Makmur adalah 28-409-10 (Pelaksanaan Konstruksi Kualifikasi Usaha Kecil), Lalu memasukkan Jumlah Penghasilan Bruto.
10. Selanjutnya Penulis memasukkan Dokumen Dasar Pemotongan, Penulis menggunakan bukti setor sebagai dokumen pemotongan dan memasukkan NTPN sebagai Nomor Dokumen.
11. Kemudian memilih identitas pemotongan pajak, dan apabila terdapat kesalahan dalam pembuatan Bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi yang menyebabkan kelebihan pemotongan/pemungutan PPh, maka pihak yang akan diajukan maka diajukan Pemindahbukuan oleh Pemotong dan/atau Pemungut PPh. Lalu klik simpan.

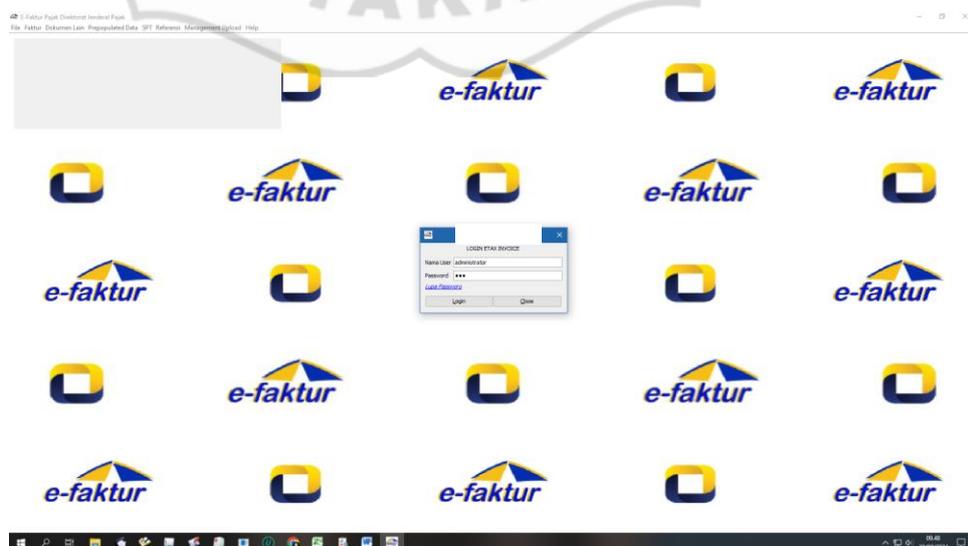


Gambar 2. 8 Proses pelaporan PPh Pasal 4 Ayat (2)

2.2.3 Pelaporan PPN

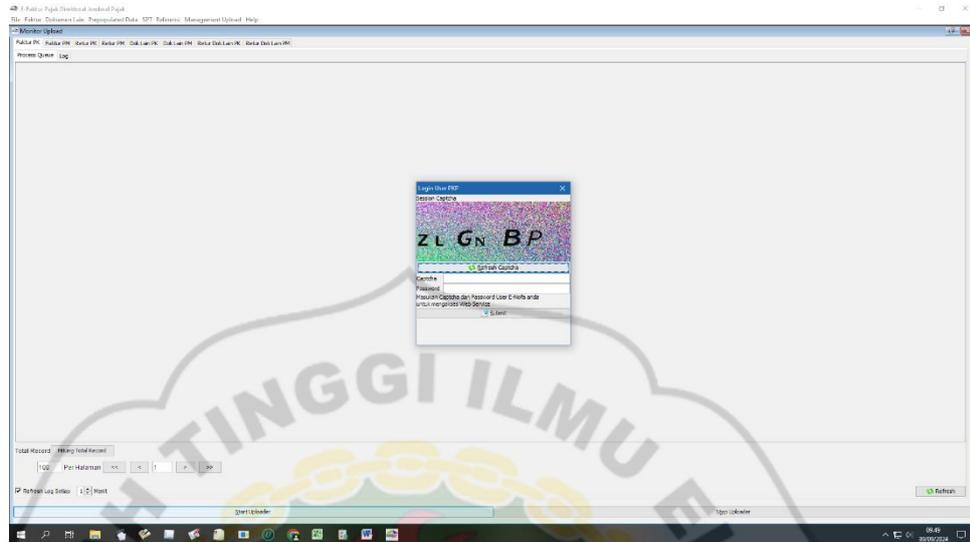
Aktivitas magang utama lain yang penulis lakukan adalah melakukan pelaporan PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Pelaporan PPN merupakan proses pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak guna melaporkan jumlah PPN yang telah dipungut dari Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo. Berikut adalah langkah yang penulis lakukan untuk melaporkan PPN:

1. Penulis menerima *softfile* Faktur Pajak dari rekanan Perumda Air Minum Tirta Makmur
2. Selanjutnya penulis membuka aplikasi E-Faktur, dan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.
3. Kemudian memilih menu *management upload* dan penulis memilih sub menu *upload* faktur/retur faktur.
4. Selanjutnya, Penulis memilih *start uploader*, dan memasukkan *captcha* dan *password*, dan menunggu proses upload sukses.
5. Setelah proses upload sukses, penulis masuk pada menu faktur, kemudian memilih sub menu faktur masukan, dan memilih administrasi faktur.
6. Kemudian penulis memilih rekam faktur, selanjutnya memasukkan Nomor Faktur, NPWP Lawan Transaksi, Tanggal Faktur, Jumlah DPP, Jumlah PPN, lalu klik simpan.
7. Setelah memasukkan semua faktur pajak masukan, penulis memilih faktur yang akan di *upload*, dan selanjutnya klik *upload* faktur.
8. Status faktur berubah menjadi *approved*, maka artinya faktur sudah berhasil di *upload*. Jika status faktur *rejected*, maka faktur gagal untuk di *upload*.
9. Jika faktur gagal *upload*, maka faktur yang gagal dihapus, dan diulang lagi prosesnya dari *input* faktur.



Gambar 2. 9 Login pada aplikasi E-Faktur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 10 Proses upload Faktur PPN yang sudah di input pada sistem

2.2.4 Aktivitas Lain Pendukung

Selain tiga aktivitas utama yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis juga melakukan beberapa aktivitas pendukung selama magang, yaitu:

1. Pengecekan Nota Kegiatan dan Kas Kecil: Penulis memeriksa nota kegiatan dan pengeluaran kas kecil di Kantor Pusat serta Cabang Utara dan Selatan. Kegiatan ini memastikan kesesuaian antara bukti transaksi dengan pengeluaran yang tercatat untuk menjamin transparansi dan akurasi penggunaan dana operasional.
2. Konfirmasi NTPN: Penulis melakukan konfirmasi Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) pada bukti bayar e-billing melalui laman www.pajak.go.id. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan pembayaran dan mencatat nomor NTPN secara akurat.
3. Verifikasi SPPD: Penulis memverifikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dengan memeriksa dokumen pendukung seperti bukti transportasi dan akomodasi, serta memastikan pengajuan biaya sesuai kebijakan perusahaan guna mencegah penyalahgunaan anggaran.
4. Input Laporan Persediaan ke Buku Besar: Penulis mencatat perubahan jumlah dan nilai persediaan, seperti water meter, pipa, aksesoris, dan kaporit, ke dalam buku besar. Kegiatan ini memastikan data persediaan tersaji dengan akurat.
5. Pembuatan RAB Kontrak Pihak Ketiga: Penulis turut serta dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk kontrak dengan pihak ketiga. Aktivitas ini mencakup perhitungan dan alokasi anggaran secara rinci untuk memastikan efisiensi penggunaan dana.
6. Pengarsipan Dokumen: Penulis bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengarsipan dokumen, baik fisik maupun digital. Dokumen-dokumen yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diarsipkan meliputi bukti transaksi, laporan keuangan, faktur pajak, bukti setoran, dan dokumen kontrak. Pengarsipan dilakukan untuk menjaga keteraturan administrasi dan memudahkan aksesibilitas, terutama untuk kebutuhan audit oleh BPKP Provinsi Jawa Tengah.



LANDASAN TEORI

3.1 Voucher Pengeluaran

Sistem pengelolaan kas keluar melalui penggunaan voucher dirancang untuk mendukung pengawasan terhadap seluruh aktivitas terkait aliran kas keluar. Seperti halnya pada penerimaan kas, pengeluaran kas juga perlu dikelola dengan baik untuk mencegah kesalahan atau tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Dewi, 2017). Menurut Mulyadi (2017), bukti kas keluar atau voucher merupakan dokumen sah yang digunakan untuk mengeluarkan uang pada kas sebuah perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa voucher pengeluaran merupakan bukti pengeluaran kas yang sah yang digunakan untuk operasional kas dan digunakan untuk pengawasan pada setiap kas yang keluar agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan.

3.2 Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik merupakan proses mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis dan melaporkan transaksi keuangan dari entitas sektor publik yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan bagi para *stakeholder* yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2018). Bastian, (2014) mendefinisikan akuntansi sektor publik sebagai sebuah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diimplementasikan pada lembaga tinggi negara meliputi pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, serta organisasi *non-profit*. Berdasarkan pengertian atas akuntansi sektor publik di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik merupakan kegiatan mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis dan melaporkan transaksi keuangan dari lembaga tinggi negara meliputi pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, serta organisasi *non-profit* yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan bagi para *stakeholder* yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3.3 Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib yang berikan oleh warga negara dalam hal ini adalah wajib pajak orang pribadi atau badan yang terutang dan bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak memperoleh manfaat secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara guna kemakmuran rakyat (Direktorat Jenderal Pajak, 2023) Soemitro dalam Rioni & Syauqi, (2020), menjelaskan bahwa pihak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang bersifat memaksa dengan tidak mendapat timbal balik atau kontraprestasi langsung dan digunakan untuk kepentingan umum. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pajak merupakan kontribusi yang wajib serta bersifat memaksa yang dibayarkan oleh warga negara yang diatur dalam Undang-Undang serta tidak mendapat manfaat secara langsung dan digunakan untuk pembangunan negara.

3.3.1 Fungsi Pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pajak digunakan sebagai sumber dari pembangunan Indonesia sehingga terdapat beberapa fungsi yang dimiliki pajak untuk melakukan pembangunan Indonesia, berdasarkan laman *website* Direktorat Jenderal Pajak fungsi tersebut meliputi:

1. Fungsi Anggaran (*Budgetair*)
Pajak berfungsi sebagai biaya yang digunakan untuk pengeluaran negara, dalam hal ini meliputi pembiayaan tugas rutin negara dan pembangunan negara, serta belanja rutin,
2. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)
Pajak digunakan sebagai untuk mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan pajak.
3. Fungsi Stabilitas
Pajak berfungsi sebagai alat untuk menjaga keseimbangan perekonomian negara. Contohnya adalah pemerintah menetapkan PPnBM untuk produk megah guna menjaga nilai tukar rupiah.
4. Fungsi Retribusi Pendapatan
Fungsi terakhir pajak adalah sebagai Retribusi Pendapatan. Pajak berfungsi untuk membiayai pembangunan umum.

3.3.2 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi dan merupakan subjek pajak dalam negeri. (Peraturan Direktorat Jenderal Pajak NO:PER-16/PJ/2016, 2016).

3.3.3 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 Ayat (2)

Asmarani dalam (Mustofa, 2022) mengemukakan bahwa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) atau biasa disebut PPh Final merupakan pajak yang dikenakan dengan dasar tarif dan pengenaan tertentu yang berbeda dari pengenaan perpajakan secara umum atas penghasilan yang diperoleh selama satu tahun. Sejalan dengan pengertian tersebut, (Setiawan & Fitriandi, 2017) PPh Pasal 4 Ayat (2) merupakan jenis pajak penghasilan yang bersifat final dan dikenakan pada wajib pajak orang pribadi maupun badan terhadap beberapa jenis penghasilan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dan perlu diberikan perlakuan tersendiri pengenaan pajaknya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PPh Pasal 4 Ayat (2) adalah pajak yang bersifat final bagi wajib pajak orang pribadi maupun badan dengan pengenaan dan tarif khusus dari jenis penghasilan tertentu selama satu tahun.

3.3.4 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa pada Daerah Pabean dan dikenakan secara

bertingkat pada setiap jalur produksi dan distribusi (Undang-Undang (UU) Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, 2009). Mardiasmo dalam Handayani & Tanar (2024) menjelaskan bahwa Pajak Pertambahan Nilai atau PPN dengan nama lain cukai karena digunakan untuk merespons transaksi masyarakat sehingga target keuntungan nasional dapat tercapai, antara lain digunakan untuk meningkatkan penerimaan negara dan mendorong kegiatan ekspor dan beban pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PPN merupakan pajak yang dikenakan atas barang dan jasa yang berada pada Daerah Pabean dan digunakan untuk meningkatkan penerimaan negara.

3.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan komponen yang saling berkaitan untuk mencatat data transaksi, mengolah data serta menyajikan informasi akuntansi kepada pihak eksternal dan pihak internal (Winarno, 2006). Susanto dalam Tambunan, (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub bagian/komponen apapun baik fisik mau non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk memproses data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan untuk menjadi sebuah informasi keuangan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan digunakan untuk memproses data keuangan untuk menjadi sebuah informasi bagi pihak eksternal maupun internal.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis menemukan beberapa permasalahan yang sering dihadapi pada oleh penulis maupun staf Bagian Keuangan Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo. Masalah yang sering ditemui adalah:

4.1.1 Voucher Pengeluaran

Selama kegiatan pembuatan dan pencetakan voucher pengeluaran, penulis menghadapi beberapa masalah, yaitu:

1. Dokumen Permohonan: Terkadang dokumen permohonan voucher yang diserahkan tidak lengkap, sehingga perlu dilakukan klarifikasi.
2. Nominal: Penulis menemukan perbedaan antara jumlah total nominal dalam dokumen permohonan dengan yang tercantum pada dokumen yang dilampirkan, khususnya untuk voucher nota kegiatan, kas kecil, dan kas besar.
3. Aplikasi W-Accounting: Penulis mengalami kendala teknis seperti aplikasi yang sering mengalami bug atau update tanpa notifikasi, serta masalah koneksi saat menjalankan aplikasi.

4.1.2 Pelaporan PPh

1. Sistem www.pajak.go.id

Selama pelaporan PPh, penulis mengalami kendala seperti sistem www.pajak.go.id yang sering down, jaringan internet yang terputus, serta kurangnya staf pajak khusus di Perumda Air Minum Tirta Makmur, yang menyebabkan staf lain harus merangkap pekerjaan.

4.1.3 Pelaporan PPN

1. Aplikasi E-Faktur

Selama pelaporan PPN menggunakan aplikasi E-Faktur, penulis mengalami kendala seperti sistem yang sering down, proses upload faktur yang gagal, dan jaringan internet yang terputus. Selain itu, kurangnya staf pajak yang mengerjakan pekerjaan perpajakan juga menjadi hambatan.

4.2 Pembahasan

Ketika dihadapkan dengan permasalahan yang ada, Bagian Keuangan dengan cepat mencari jalan keluar untuk penyelesaian permasalahan yang dihadapi agar tidak menjadi masalah besar. Beberapa solusi atas permasalahan yang dihadapi adalah:

4.2.1 Voucher

Jika dokumen permohonan kurang lengkap atau terdapat perbedaan nominal dengan nota, penulis akan berkoordinasi dengan Kasubag Keuangan dan menghubungi bagian yang mengajukan dokumen untuk melengkapi atau memperbaiki nominal. Dokumen yang tidak lengkap atau nominal yang tidak sesuai tidak akan dicatat dalam sistem. Untuk masalah aplikasi W-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Accounting yang sering mengalami minor update tanpa pemberitahuan, penulis menunggu proses selama 3-5 menit. Namun, jika terjadi major update atau masalah dengan jaringan LAN, penulis akan langsung berkoordinasi dengan Bagian IT Perumda Air Minum Tirta Makmur untuk penyelesaian.

4.2.2 Pelaporan PPh

Karena seringnya website www.pajak.go.id mengalami downtime atau pemeliharaan dan tidak adanya staf pajak di Perumda Air Minum Tirta Makmur, penulis berkoordinasi dengan staf terkait. Hasil koordinasi memutuskan bahwa pelaporan PPh 21 dan PPh Pasal 4 Ayat (2) akan dilakukan lebih efisien, yaitu PPh 21 langsung dilaporkan saat menerima bukti potong, dan PPh Pasal 4 Ayat (2) segera dilaporkan setelah melakukan pembayaran dan menerima bukti pembayaran dari Bendahara Pengeluaran. Untuk masalah jaringan LAN yang sering terputus, penulis berkomunikasi dengan Bagian IT untuk penyelesaian.

4.2.3 Pelaporan PPN

Karena seringnya aplikasi E-Faktur mengalami downtime atau pemeliharaan, penulis berkoordinasi dengan staf terkait. Hasil koordinasi memutuskan bahwa pelaporan PPN tidak lagi dilakukan setiap minggu atau pada tanggal 15 bulan berikutnya, melainkan langsung dilakukan saat menerima faktur. Jika terjadi kegagalan upload faktur, penulis akan menghapus faktur tersebut dan memulai kembali proses pencatatan. Jika kegagalan berlanjut, penulis akan berkoordinasi dengan staf untuk menghubungi Account Representative dari DJP. Selain itu, untuk masalah jaringan LAN yang sering terputus, penulis juga berkomunikasi dengan Bagian IT.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Penulis telah menyelesaikan kegiatan studi lapangan di Bagian Keuangan Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo selama enam puluh enam hari kerja. Selama periode tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang telah dijelaskan dalam Bab 4 Analisis dan Pembahasan, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya. Dari pengalaman tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pegawai Perumda Air Minum Tirta Makmur memiliki integritas tinggi dan rasa tanggung jawab besar terhadap pekerjaan mereka. Hal ini terlihat dari sikap cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan dan upaya untuk berkoordinasi dengan bagian terkait guna menyelesaikan isu yang dihadapi. Namun, permasalahan utama yang perlu segera diperbaiki adalah kurangnya staf pajak.

Secara keseluruhan, penulis menilai bahwa Perumda Air Minum Tirta Makmur sudah berjalan dengan baik, baik dari sisi struktur organisasi maupun operasional perusahaan. Hubungan harmonis antara karyawan, antar divisi, serta antara kantor pusat dan cabang menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan. Lingkungan kantor yang bersih dan nyaman serta fasilitas yang memadai juga berkontribusi positif terhadap kinerja pegawai. Kinerja optimal ini terbukti dengan diperolehnya Top BUMD Award 2024 dan berbagai penghargaan lainnya.

5.2 Rekomendasi

Meskipun Perumda Air Minum Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo telah mencapai keberhasilan operasional dan meraih penghargaan, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti tidak adanya staf pajak. Tugas perpajakan yang dibebankan pada pegawai dengan tugas lain mengakibatkan tumpang tindih pekerjaan. Penulis merekomendasikan rekrutmen staf pajak untuk memperlancar operasional. Selain itu, masalah terkait aplikasi W-Accounting yang sering mengalami update tanpa pemberitahuan juga perlu diatasi dengan berkoordinasi dengan penyedia aplikasi, agar pekerjaan tidak terganggu oleh kendala teknis.

5.3 Refleksi Diri

Setelah menyelesaikan program studi lapangan selama 66 hari, penulis memperoleh manfaat positif baik secara akademik maupun non-akademik, yang bermanfaat untuk memasuki dunia kerja. Penulis dapat meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan di bidang akuntansi, perpajakan, dan profesionalisme, serta menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Pengalaman studi lapangan ini sejalan dengan manfaat yang dijelaskan di Bab 1 dan latar belakang penulis di program studi Akuntansi. Penulis bersyukur atas kesempatan yang diberikan dan berharap pengalaman ini dapat menjadi bekal untuk dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2014). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Dewi, E. A. (2017). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di Badan Pusat Statistik Cabang Purwokerto*.
- Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). *Fungsi Pajak*. Retrieved November 18, 2024, from <https://pajak.go.id/id/fungsi-pajak>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Susunan Dalam Satu Naskah (SDSN) Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta.
- Handayani, R. T. N., & Tanar, O. (2024). ANALISIS REKONSILIASI PPN UNTUK PELAPORAN SPT MASA PPN PADA KOPKAR PT VUB. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 2(1).
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mustofa, L. T. (2022). *TINJAUAN PENERIMAAN PPH PASAL 4 AYAT (2) ATAS USAHA JASA KONSTRUKSI DALAM RANGKA KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PROSES PENGAWASANNYA DI KPP PRATAMA BATANG*. POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN.
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak NO:PER-16/PJ/2016 (2016).
- Rioni, Y. S., & Syaqui, T. R. (2020). *ANALISIS PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PEMBUATAN NPWP UKM DI KEBUN LADA KECAMATAN HINAI KABUPATEN LANGKAT*.
- Sawitri, D. N., & Riyanto, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Program Magang 24 Minggu dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Pengetahuan di Ruang Belajar Aqil Kota Malang. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 12, 302–311.
- Setiawan, B., & Fitriandi, P. (2017). *Kupas Tuntas PPh POTPUT (Edisi 2): Penerapan Aturan Terbaru Pemotongan dan Pemungutan Pajak Penghasilan* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Tambunan, L. T. (2020). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4, 81–95.
- Undang-Undang (UU) Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (2009).
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.